

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* (potong lintang) untuk menilai pengaruh pre-eklamsia pada ibu hamil dengan berat badan bayi lahir rendah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu yang pada saat hamil menderita preeklamsia yang telah melahirkan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode tahun 2012-2013.

2. Cara Pengambilan Sampel

Sampel ini diambil dengan mencatat data dari rekam medis yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode tahun 2012-2013. Sampel dari penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan preeklamsia pada saat melahirkan, dan bayinya lahir dengan BBLR maupun dengan berat lahir normal serta mengikuti kriteria inklusi dan eksklusi.

- a) Kriteria inklusi, kehamilan tunggal, Ibu yang menderita preeklamsia pada saat hamil.
- b) Kriteria eksklusi, adakah komplikasi lain pada saat kehamilan misalnya; asma, pendarahan antepartum, penyakit kronis, dan kelainan kongenital pada bayi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada periode tahun 2012-2013.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas, variabel tergantung, dan variabel luar. Variabel bebas adalah pre-eklamsia pada ibu hamil, sedangkan variabel tergantung adalah (Bayi berat lahir rendah) BBLR, variabel luar adalah umur ibu, umur kehamilan, paritas, pendidikan, dan sosial-ekonomi.

2. Definisi Operasional

- a. Pre-eklamsia pada ibu hamil yang bilamana dalam pemeriksaan terdapat satu atau lebih tanda dan gejala dibawah ini: Tekanan darah 140 mmHg atau lebih, atau tekanan diastolik 90 mmHg atau lebih, edema, dan proteinuria 0,3 gr disebut pre-eklamsia ringan, bila tekanan darah 160 mmHg atau lebih, atau tekanan darah diastolik 110 mmHg atau lebih, edema, proteinuria 5 gr disebut dengan pre-eklamsia berat.
- b. BBLR adalah berat badan bayi pada waktu dilahirkan rendah yang dinyatakan dalam gram, BBLR ini mencakup prematuritas murni dan dismaturitas. Namun disini lebih ditekankan bahwa yang termasuk BBLR adalah bayi aterm yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gr dan bayi preterm yang beratnya dibawah berat untuk janin

- dalam masa kehamilan (KMK), untuk menentukan KMK dapat digunakan grafik Lubchenco sebagai dasarnya dimana dikatakan BBLR apabila beratnya 10% dibawah berat semestinya.
- c. Paritas merupakan jumlah kelahiran yang dilakukan oleh responden baik yang dinyatakan bayi lahir hidup atau mati.
 - d. Umur kehamilan adalah umur pada waktu bayi dilahirkan dan dinyatakan dalam minggu.
 - e. Umur ibu saat hamil dinyatakan dalam tahun.
 - f. Status sosial-ekonomi sangat terkait dengan BBLR. Indikator yang dipakai adalah pendidikan, pendapatan yang rendah, dan pekerjaan.
 - g. *Antenatal care* (ANC) adalah perawatan kehamilan yang dilakukan oleh ibu hamil dengan datang ke tempat pelayanan kesehatan, untuk memeriksakan kondisi kehamilannya.
 - h. Tingkat Pendidikan adalah jenjang pendidikan, formal yang pernah dijalani oleh ibu dikelompokkan menjadi SD, SMP, SMA, dan Perguruan tinggi.

E. Cara Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

1. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian.

Proposal penelitian diajukan kepada Fakultas Kedokteran UMY serta kepada pihak PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Pencarian dan pengumpulan data.

Pencarian dan pengumpulan data dilakukan dengan mencari data sekunder dengan melihat kembali rekam medis pasien dan status dicatatan medis PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data diambil dan dicatat dari formulir rekam medis mengenai umur kehamilan, paritas, umur ibu, tekanan darah, status pendidikan, dan keadaan bayi saat lahir apakah terdapat BBLR, proteinuria.

3. Pengolahan data dan laporan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Pengolahan data dikerjakan dengan komputer, menggunakan program *Statistical Package for The Social Science (SPSS) for windows version 12*. Untuk mengetahui uji regresi dan korelasi dan pengaruh pre-eklamsia dengan BBLR (Berat Badan Bayi Lahir Rendah) serta tingkatan hubungan keeratan antara dua variabel tersebut :

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik subyek penelitian untuk melihat komprabilitas antar kelompok dengan menghitung distribusi, frekuensi dan proporsi pada masing masing kelompok.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel yang meliputi variabel bebas dengan variabel tergantung dan variabel luar. Variabel tergantung tanpa pengendalian. Pada variabel bebas nominal dengan variabel tergantung nominal dilakukan dengan uji hipotesis dengan metode *Crosstabs Chi Square (X^2)*.

3. Besar Sampel

Besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian adalah 48 sampel. Besar sampel ditentukan dengan rumus (Madiyono dkk, 2002) :

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right] + 3 = 48$$

Keterangan :

- Perkiraan koefisien korelasi (r) = 0,36 (Simon, 1992)
- Tingkat kemaknaan (α) = 0,05 $\rightarrow Z_{\alpha} = 1,96$
- Power penelitian (Z_{β}) = 0,842

G. Kesulitan Penelitian

Kesulitan yang didapat oleh peneliti adalah dari pihak keluarga untuk *Informed Consent* untuk mempelajari catatan rekam medis pasien yang merupakan rahasia.

H. Etika Penelitian

1. Meminta *ethical clearance* dari komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Sebelumnya peneliti menjelaskan secara terperinci maksud, tujuan, manfaat dan pengukuran yang dilakukan kepada calon responden. Setelah itu dilakukan *informed consent*.
3. Subyek penelitian ini akan akan dijaga kerahasiaan data.